

## PERILAKU KONSUMTIF : LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN EKONOMI DAN MODERNITAS INDIVIDU

Wanda Nuara Ciptasari

e-mail: [wciptasari@gmail.com](mailto:wciptasari@gmail.com)

Endah Andayani

e-mail: [endahandayani@unikama.ac.id](mailto:endahandayani@unikama.ac.id)

Udik Yudiono

e-mail: [u\\_yudiono@unikama.ac.id](mailto:u_yudiono@unikama.ac.id)

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** This study aims to examine 1) knowing the effect of financial literacy, economic knowledge and individual modernity on consumptive behavior, 2) knowing the effect of financial literacy on consumptive behavior 3) knowing the effect of economic knowledge on consumptive behavior, 4) knowing the effect of individual modernity on consumptive behavior. This research uses multiple linear regression method. The sample in this study were 110 students. Based on the results of the analysis it is known that there is an influence of financial literacy on consumptive behavior, there is an influence of economic knowledge on consumptive behavior, there is an influence of individual modernity on consumptive behavior and R2 value of 0.152 which means financial literacy, economic knowledge and individual modernity have an effect of 15.2% on Consumptive behavior of the 2014 Faculty of Economics and Business students. Thus the remaining 84.5% can be influenced by other factors that can be used as development material in further research.

**Keywords :** Financial Literacy, economic knowledge, individual modernity, consumptive behavior.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji 1) mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif, 2) mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif 3) mengetahui pengaruh pengetahuan ekonomi terhadap perilaku konsumtif, 4) mengetahui pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian sebanyak 110 mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, ada pengaruh pengetahuan ekonomi terhadap perilaku konsumtif, ada pengaruh modernitas individu terhadap perilaku konsumtif dan nilai R2 sebesar 0,152 yang berarti literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu berpengaruh sebesar 15,2% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis angkatan 2014. Dengan demikian 84,5% sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya yang bisa dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

**Kata kunci :** Literasi Keuangan, pengetahuan ekonomi, modernitas individu, perilaku konsumtif.

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja yang berada pada usia 12 – 22 tahun, pada usia ini merupakan masa peralihan dan pencarian jati diri, remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya. Mahasiswa yang termasuk dalam masa remaja akhir merupakan sekelompok pemuda yang mulai memasuki tahap dewasa awalnya, mahasiswa seharusnya mengisi waktunya dengan menambah pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif sehingga akan memiliki orientasi ke masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Tetapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengatur pola pemikirannya dalam melakukan konsumsi, kurangnya kecerdasan mahasiswa dalam mengelola aset pribadinya, dan pengetahuan dasar ekonomi yang belum diterapkan dengan baik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, serta mahasiswa yang masih berperilaku mengikuti jaman modern sehingga pola konsumtifnya masih sangat tinggi karena selalu mengikuti trend yang ada saat ini dan untuk menjaga eksistensi.

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata (Wahyudi, 2013:30).

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan akan mampu mengelola perilakunya, diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu-waktu sebelumnya. Banyak orang belum mempunyai perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangannya, mereka selalu berharap masa depannya selalu baik atau mereka pasrah. Menurut Manurung (2009:24) literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan. Contohnya dalam membuat anggaran belanja bulanan, mahasiswa jarang sekali membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buang-buang waktu, padahal hal itu penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang, tidak tepat sasaran karena bukan barang yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan.

Pengetahuan ekonomi juga mampu memberikan efek terhadap perilaku konsumtif, rendahnya pengetahuan ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada mahasiswa. Indikasi lain rendahnya pengetahuan ekonomi adalah banyak kasus dan korban penipuan berbalut investasi. Fenomena lainnya adalah rendahnya motivasi mahasiswa untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas. Dengan menjadi konsumen yang takluk pada hasrat untuk berbelanja secara berlebihan hanya akan menjadikan siklus hidup menjadi semakin jauh dari pencapaian yang diharapkan (Sina, 2012)

Selain kedua faktor diatas terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu modernitas individu. Duaja (2008:5) berpendapat bahwa modernisasi adalah suatu tipe perubahan sosial yang memiliki ciri-ciri tertentu dan bersifat menyeluruh yang membawa

konsekuensi terhadap perubahan psikologis yang mencakup sikap, nilai, dan pola perilaku individu, sehingga titik tolak dari perumusan modernisasi terfokus pada perilaku individu.

Dengan tingginya sikap modernitas individu maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtifnya. Perkembangan segala macam kebutuhan yang ada membuat individu harus berkonsumsi lebih banyak apabila individu tersebut menjadi seorang yang moden. Hal ini bisa dilihat pada begitu banyak macam-macam trend fashion yang saat ini diminati oleh masyarakat terutama oleh remaja khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa selalu tahu apa saja yang sedang menjadi trend saat ini, sehingga dari hal ini lah mahasiswa berperilaku konsumtif lebih tinggi.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda Populasi pada penelitian ini berjumlah 547 mahasiswa yang terdiri dari seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Untuk melihat kualitas instrumen dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang berupa pernyataan-pernyataan. Pada penelitian ini angket menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi 5 alternatif jawaban. Masing-masing jawaban diberikan alternatif kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, setuju (S) dengan nilai 4, kurang setuju (KS) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Untuk mengetahui keabsahan dari suatu data maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, serta uji regresi linier berganda. Untuk uji hipotesis menggunakan uji t. Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.00.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai t-hitung X1 (literasi keuangan) sebesar -3.044 dengan tingkat signifikan sebesar 0.03. Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (-3.044) > t-tabel (1.659), maka variabel X1 (literasi keuangan) berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku konsumtif). Sehingga Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Nilai t-hitung X2 (pengetahuan ekonomi) sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan sebesar 0.045. Karena tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung (2.026) > t-tabel (1.659), maka variabel X2 (pengetahuan ekonomi) berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku konsumtif). Sehingga Ha3 diterima dan H03 ditolak. Nilai t-hitung X3 (modernitas individu) sebesar 2.630 dengan tingkat signifikan sebesar 0.010. Karena tingkat signifikannya lebih dari 0,05 dan t-hitung (2.630) > t-tabel (1.659), maka variabel X3 (modernitas individu) berpengaruh terhadap variabel Y (perilaku konsumtif). Sehingga Ha4 diterima dan H04 ditolak.

Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 6.313 dengan tingkat signifikan .001a karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan F-hitung (6.313) > F-tabel (2.69), maka hasil penelitian ini menolak hipotesis penelitian Ho1 dan menerima hipotesis penelitian Ha1 yaitu: ada pengaruh antara literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif

Nilai koefisien korelasi 0.389 nilai tersebut mengidentifikasi bahwa berpengaruh antara variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan ekonomi (X2) dan modernitas individu (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel perilaku konsumtif (Y). Nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independent yaitu literasi keuangan (X1), pengetahuan ekonomi (X2) dan modernitas individu (X3) dengan variabel perilaku konsumtif(Y), jadi R Square 0,152 memiliki makna literasi keuangan (X1), pengetahuan ekonomi (X2) dan modernitas individu (X3) mampu memberikan kontribusi sebesar 15,2% terhadap perubahan perilaku konsumtif mahasiswa (Y), dengan demikian sisanya 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model persamaan. Misalnya pengaruh kecerdasan, teman sebaya, gaya hidup, status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendapatan dan lain-lain.

Berdasarkan analisis kontribusi literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu terhadap perilaku konsumtif yang akan dipaparkan pada hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Berikut ini adalah penjelasan penulis atau hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

Hasil statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara literasi keuangan (X1), pengetahuan ekonomi (X2) dan modernitas individu (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y) yang ditunjukkan dengan nilai F-hitung. Bahwa tingkat pengaruh variabel bebas literasi keuangan, pengetahuan ekonomi dan modernitas individu berpengaruh besar terhadap perilaku konsumtif. Karena faktor dari variabel bebas literasi keuangan dan pengetahuan ekonomi dapat dijadikan acuan dalam melakukan konsumsi dikalangan mahasiswa. Sedangkan modernitas individu dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana cara mahasiswa berkonsumsi saat ini, sudah menjadi mahasiswa yang berkonsumsi bijak atau belum.

Berdasarkan hasil analisis uji t, dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan. Contohnya dalam membuat anggaran belanja bulanan, mahasiswa jarang sekali membuat anggaran bulanan karena tidak bisa, malas dan buang-buang waktu, padahal hal itu penting untuk menghindari pembengkakan pengeluaran. Pembengkakan pengeluaran bisa terjadi karena kesalahan membeli barang, tidak tepat sasaran karena bukan barang yang dibutuhkan yang dibeli melainkan barang yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan, dan mengesampingkan apa yang diinginkan karena mereka tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila mereka mengesampingkan prioritas. Kemungkinan tersebut antara lain yaitu pembengkakan pengeluaran, tidak dapat menabung, tidak dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk berinvestasi, memiliki sifat boros, dan yang paling parah yaitu tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Hasil analisis uji t dikatakan bahwa terdapat ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Pengetahuan ekonomi merupakan kemampuan untuk mengerti tentang konsep-konsep ilmu ekonomi, yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan

konsumsi salah satunya adalah kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. Pengetahuan ekonomi dapat mengatur pikiran manusia dalam melakukan kegiatan konsumsi. Melalui pengetahuan ekonomi yang dimilikinya, manusia sebagai makhluk ekonomi biasanya bisa membandingkan sejumlah pilihan dalam kaitannya dengan biaya dan nilai yang diterimanya untuk memperoleh kepuasan konsumsi maksimal. Sebagai makhluk ekonomi manusia juga dipandang sebagai individu yang melakukan keputusan secara rasional, salah satu keputusan rasional tersebut adalah tindakan ekonomi sebagai konsumen. Dengan pengetahuan yang dimilikinya seseorang berusaha memenuhi kebutuhan konsumsinya untuk mencapai kepuasan yang tampak dari perilaku sebagai konsumen. Rendahnya pengetahuan ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada mahasiswa. Indikasi lain rendahnya pengetahuan ekonomi adalah banyak kasus dan korban penipuan berbalut investasi. Fenomena lainnya adalah rendahnya motivasi mahasiswa untuk menabung dan kebiasaan belanja yang berlebihan sehingga sulit untuk menjadi konsumen yang cerdas. Dengan menjadi konsumen yang takluk pada hasrat untuk berbelanja secara berlebihan hanya akan menjadikan siklus hidup menjadi semakin jauh dari pencapaian yang diharapkan.

Hasil analisis uji t, dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara modernitas individu terhadap perilaku konsumtif. Modern merupakan cara individu berfungsi, yakni seperangkat disposisi untuk bertindak dengan cara-cara tertentu. Atas dasar pendekatan sosio-psikologis maka studi modernisasi lebih terfokus pada individu, karena hanya pada individu manusia yang memiliki seperangkat karakteristik psikologis, seperti kepercayaan, sikap dan perilaku. Perilaku dalam berkonsumsi begitu berpengaruh apabila seorang individu tersebut sudah menjadi modern. Modernitas individu dalam hal berkonsumsi lebih menkankan individu agar bisa beradaptasi dengan segala perkembangan yang ada. Modernitas individu merupakan suatu tipe perubahan sosial yang memiliki ciri-ciri tertentu dan bersifat menyeluruh yang membawa konsekuensi terhadap perubahan psikologis yang mencakup sikap, nilai, dan pola perilaku individu, sehingga titik tolak dari perumusan modernisasi terfokus pada perilaku individu. Dimana individu dituntut untuk dapat mengikuti perubahan yang ada. Perubahan dalam nilai, sikap dan perilaku individu dapat ditunjukkan salah satunya dengan pola perilaku konsumtifnya. Hal ini lah yang bisa menuntut individu dalam berkonsumsi lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Dengan tingginya sikap modernitas individu maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtifnya. Perkembangan segala macam kebutuhan yang ada membuat individu harus berkonsumsi lebih banyak apabila individu tersebut menjadi seorang yang moden. Hal ini bisa dilihat pada begitu banyak macam-macam trend fashion yang saat ini diminati oleh masyarakat terutama oleh remaja khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa selalu tahu pa saja yang sedang menjadi trend saat ini, sehingga dari hal ini lah mahasiswa berperilaku konsumtif lebih tinggi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian teori dan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan Literasi Keuangan, Pengetahuan Ekonomi dan Modernitas Individu terhadap Perilaku Konsumtif. Dari ketiga variabel diatas masih banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa diantaranya status sosial ekonomi, pengaruh teman sebaya, gaya hidup dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Duaja, Sanjana, Kade I. 2008. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Modernitas Individu, Gaya Hidup Terhadap Partisipasi Petani Dalam Pelestarian Nilai Budaya Pertanian Di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali.*
- Manurung, I. A. Dan H. S. Siregar. 2009. *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas*
- Sina, Peter Garlans. 2012. "Analisis Literasi Ekonomi" *Jurnal Economia Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Wahyudi. 2013. *Tinjauan Tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza*